

SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENDUDUK PADA KANTOR KEPALA DESA UJUNGRUSI KABUPATEN TEGAL

Moch Taufik, ST,MT.¹, Sri Handayani, ST,MT², Suparno Dedy Prastyo³,
^{1,2,3}Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Sultan Agung
Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang – Semarang

ABSTRAK

Teknologi komputer memegang peran yang sangat penting bagi perkembangan disegala bidang. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat sangat mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan, karena waktu dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif dan efisien. Salah satu pemanfaatan teknologi komputer berupa sistem pendataan penduduk disuatu desa terutama pada proses pendataan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, dan Surat Keterangan Pindah yang memerlukan kecermatan dan ketelitian tinggi. Sehingga dalam waktu yang singkat pembuatan laporan pendataan penduduk tersebut diatas dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi dan dapat memberikan laporan secara cepat dan tepat.

Sistem informasi pendataan penduduk pada Kantor Kepala Desa Ujungrusi akan sangat membantu instansi pemerintah tersebut dalam melakukan pendataan penduduk dalam ruang lingkup sebuah desa. Dimana sistem ini akan melakukan proses pendataan seiring dengan proses pengajuan surat-surat kependudukan oleh setiap penduduk yang datang ke kantor kepala desa. Dengan demikian data kependudukan dapat diperoleh dengan mudah tanpa harus melakukan pendataan secara langsung ke tempat penduduk tersebut tinggal.

Adanya suatu sistem terkomputerisasi dalam pendataan penduduk pada Kantor Kepala Desa Ujungrusi akan dapat mempermudah pencatatan dan pengolahan data surat-surat kependudukan, mengurangi kesalahan dalam pencatatan maupun pengolahan data surat-surat kependudukan dan menghasilkan laporan kependudukan berdasarkan kategori tertentu sesuai yang dibutuhkan.

Kata kunci : Sistem Informasi, Pendataan, Kependudukan, Desa Ujungrusi, Kabupaten Tegal.

1. Latar Belakang

Instansi Pemerintah pada Kantor Kepala Desa Ujungrusi Kabupaten Tegal merupakan suatu instansi yang melakukan pendataan penduduk terutama dalam proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, dan Surat Keterangan Pindah. Untuk dapat meningkatkan pendataan penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu kecamatan, maka diperlukan langkah-langkah pengembangan sistem pendataan yang sudah berjalan dengan sistem baru dimana komputer sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pendataan penduduk sehingga setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien.

Dalam era globalisasi sekarang ini, perkembangan sebuah ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat khususnya di bidang teknologi informasi. Kebutuhan akan informasi dalam suatu sistem kerja yang komplek sekarang ini mendorong suatu instansi untuk melakukan berbagai cara memberikan layanan. Termasuk dengan menggunakan teknologi informasi sebagai sarannya.

Komputer merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi yang berperan penting dalam menyiapkan dan mengolah suatu data sehingga

menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan.

Salah satu pemanfaatan teknologi komputer berupa pendataan penduduk disuatu desa terutama pada proses pendataan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, dan Surat Keterangan Pindah yang memerlukan kecermatan dan ketelitian tinggi. Sehingga dalam waktu yang singkat pembuatan laporan pendataan penduduk tersebut diatas dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi dan dapat memberikan laporan secara cepat dan tepat.

Berdasarkan penelitian, sistem yang sudah berjalan pada instansi tersebut masih bersifat manual sehingga terdapat beberapa kendala sebagai berikut :

1. Sulitnya pemberian data dan informasi secara cepat dan akurat mengenai laporan pendataan penduduk per periode tertentu pada tingkat kecamatan.
2. Kegiatan pemeriksaan laporan hasil pendataan penduduk tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu, karena prosesnya memerlukan waktu yang cukup lama.
3. Perangkat komputer yang telah ada tidak digunakan secara optimal untuk pengolahan data.

2. Tujuan Perancangan

Maksud dan tujuan mengadakan penelitian pada Kantor Kepala Desa Ujungrusi Kabupaten Tegal adalah untuk mendapatkan data informasi yang berkaitan dengan perancangan sistem pendataan penduduk.

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan suatu sistem pendataan penduduk berbasis komputer yang cepat dan akurat pada Kantor Kepala Desa Kabupaten Tegal.
2. Menerapkan sistem komputerisasi agar dapat digunakan sesuai kebutuhan pemakai dalam pendataan penduduk tidak hanya dalam bentuk jumlah tetapi terdapat *entry* data penduduk.
3. Untuk menghasilkan arsip pendataan penduduk berbentuk *file* sehingga mudah untuk diteliti dan diperbaharui setiap terjadi perubahan.
4. Untuk memudahkan penataan arsip pendataan penduduk berupa kertas agar disusun atau diatur berdasarkan suatu urutan tertentu.

3. Metodologi

3.1 Obyek Perancangan Sistem 2.2.1

Obyek perancangan sistem pada pembuatan Tugas Akhir ini adalah Kantor Kepala Desa Ujungrusi Kabupaten Tegal yang beralamatkan di Jalan Raya II Tegal - Slawi, Ujungrusi - Kec. Adiwerna - Kab. Tegal 52194.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan untuk membantu menyelesaikan tugas akhir ini yaitu :

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian yang diamati, dalam hal ini Kantor Kepala Desa Ujungrusi Kabupaten Tegal. Data primer bisa berupa hasil wawancara dengan pihak pegawai instansi tersebut yaitu perangkat desa, maupun dari hasil observasi atau pengamatan terhadap proses dan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan perancangan sistem pendataan penduduk.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang meliputi semua data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, ditulis atau dikumpulkan oleh Penulis secara tidak langsung dari obyek perancangan sistem yang dapat berupa catatan atau dokumen-dokumen maupun laporan serta data yang diperoleh dari buku dan literature lain yang mendukung penulisan.

4. Konsep Dasar Sistem Dan Informasi

4.1. Konsep Dasar Sistem Informasi Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi yang dapat didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur organisasi yang ada pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi. (Henry C. Lucas Jr, 2003)

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. (Jogiyanto HM, 1999)

Sumber dari informasi adalah data. Sedangkan data itu sendiri mempunyai arti kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Data merupakan suatu bentuk jamak dari bentuk tunggal atau data item yang masih mentah dan jika data itu diolah, maka akan dihasilkan suatu informasi.

Perubahan data menjadi informasi dilakukan oleh pengolah informasi, pengolah informasi adalah salah satu elemen kunci dalam sistem konseptual. Pengolah informasi dapat meliputi elemen komputer dan bukan komputer atau kombinasinya. Suatu pengolah informasi menyediakan dalam bentuk lisan maupun tertulis dan informasi berasal dari sumber internal maupun eksternal.

4.2. Komponen Sistem Informasi

Dalam suatu sistem informasi terdapat komponen-komponen seperti :

- a. Perangkat Keras (*Hardware*)
- b. Perangkat Lunak (*Software*)
- c. Prosedur
- d. Pemakai (*User*)
- e. Basis Data (*Database*)
- f. Jaringan Komputer dan Komunikasi Data

4.3. Analisa Sistem Pengertian Analisa Sistem

Analisa sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Tujuan Analisa Sistem

1. Membuat keputusan apabila sistem saat ini mempunyai masalah atau sudah tidak berfungsi secara baik dan hasil analisisnya digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki sistem.
2. Mengetahui ruang lingkup pekerjaan yang akan ditangani.
3. Memahami sistem yang sedang berjalan saat ini.
4. Mengidentifikasi masalah dalam mencari solusinya.

4.4. Perancangan Sistem

Perancangan merupakan fase awal pada pengembangan sistem untuk suatu produk keteknikan maupun sistem pengertian dari perancangan sistem sendiri adalah proses penerapan bermacam-macam teknik dan prinsip dengan tujuan untuk mendefinisikan peralatan, proses dan sistem secara rinci sehingga mudah di dalam aplikasinya. Tujuan yang akan dicapai pada proses ini adalah untuk mendapatkan deskripsi serta model yang diinginkan secara jelas.

Pada proses ini mempunyai 2 (dua) sasaran yang akan dicapai yaitu:

1. Untuk kebutuhan pemakai sistem
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan lengkap bagi para *programmer* serta ahli – ahli teknik lain yang terlihat.

Alat Bantu Dalam Perancangan Sistem adalah :

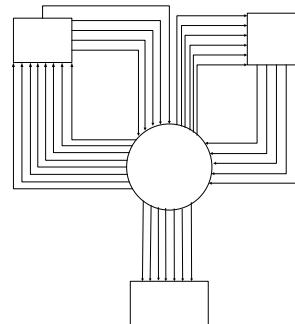
1. Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram*)
DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. *DFD* menggambarkan penyimpanan data dan proses yang mentransformasikan data. *DFD* menunjukkan hubungan antara data pada sistem dan proses pada sistem.
2. Dekomposisi Diagram
 Dekomposisi Diagram merupakan grafik yang dapat dipecah menjadi bagian yang terkecil sehingga mudah dipelajari. Dekomposisi mempunyai empat bagian :
 - Memecahkan masalah yang besar ke bagian-bagian yang bisa dipecahkan.
 - Untuk membantu *testing* program.
 - Untuk membantu penggambaran *flow*
 - Untuk membantu di dalam melacak proses terkecil sampai tertinggi.
3. Entity Relationship Diagram (ERD)
ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan. *ERD* berfungsi untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Dengan *ERD* kita dapat menguji model dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan.
4. Rancang *Database*
 Basis data (*Database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di simpanan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya. Penerapan basis data dalam sistem informasi disebut dengan *database system*. *Database system* adalah suatu sistem informasi yang

mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam di dalam suatu organisasi. (Jogiyanto H.M, 2005)

5. HIPO (*Hierarchy Plus Input-Proces-Output*)
 HIPO biasa digunakan untuk syarat layout dalam sistem informasi. HIPO dibagi menjadi dua bagian yaitu : *Hirarchy chart* dan *Input-Proce-Output (HIPO) chart* yang menggambarkan *file input output* atau kumpulan laporan dengan proses (Merle P. Martin, 1991). HIPO dapat digunakan sebagai alat pengembangan sistem dan teknik dokumentasi program
6. Perancangan Masukan dan Keluaran (*Input Output Design*)
 - a. Desain Input
 - b. Desain Output

5. Model Perancangan Sistem

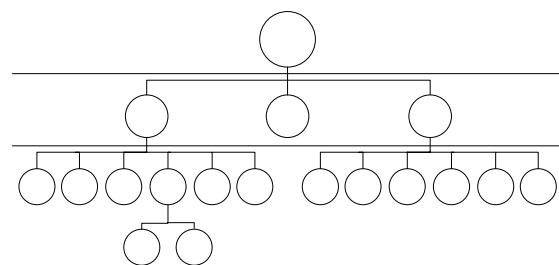
5.1. Context Diagram



Gambar 1 : Diagram Konteks Sistem Informasi Pendataan Penduduk

Context Diagram Sistem Informasi Pendataan Penduduk diatas, menggambarkan keseluruhan proses dari sistem dan hubungan antara entitas Penduduk, entitas Kantor Kepala Desa dan entitas Kecamatan dengan sistem.

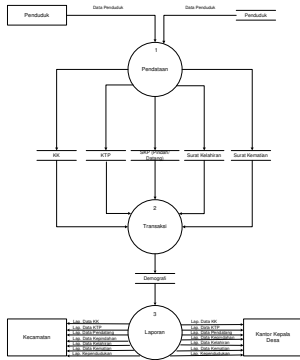
5.2. Decomposition



Gambar 2 : Dekomposisi Sistem Informasi Pendataan penduduk

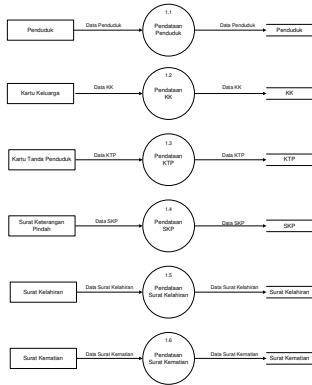
5.3. DFD Levelled

a. DFD Level 0



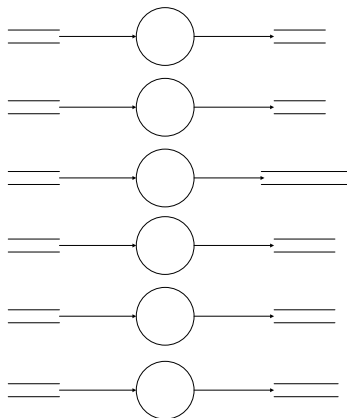
Gambar 3 : DFD Level 0

b. DFD Level 1 Proses Pendataan



Gambar 4 : DFD Level 1 Proses Pendataan

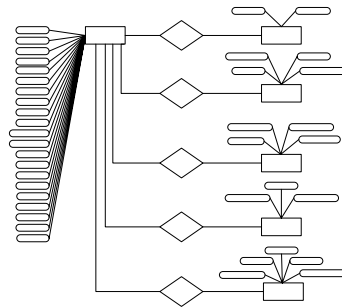
c. DFD Level 1 Proses Pelaporan



Gambar 5 : DFD Level 1 Proses Pelaporan

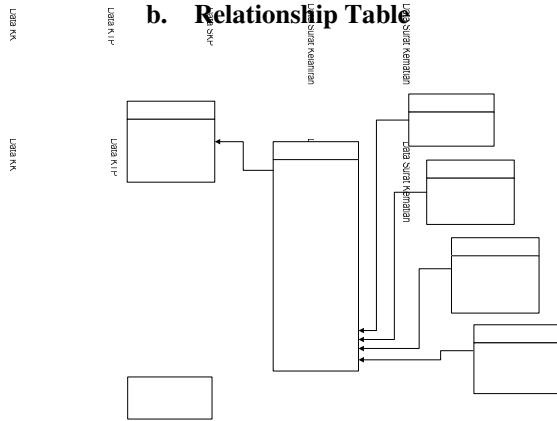
5.4. Perancangan Database

a. ERD (Entity Relationship Diagram)



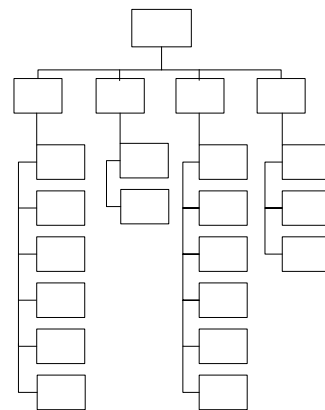
Gambar 6 : ERD Sistem Informasi Pendataan Penduduk

b. Relationship Table



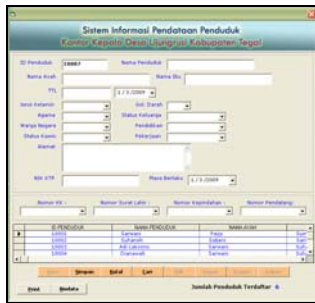
Gambar 7 : Relasi antar tabel pada Sistem Informasi Pendataan Penduduk

c. HIPO



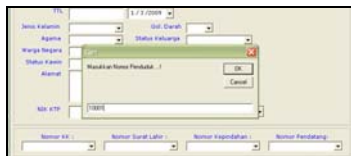
Gambar 8 : Hirarki Input Output Sistem Informasi Pendataan Penduduk

Jika pada tombol baru ditekan, maka hanya tombol cari, simpan dan batal yang aktif seperti pada gambar 26 di bawah ini.



Gambar 26 : Tampilan Input Data Baru

Jika tombol cari data berfungsi untuk melakukan pencarian data penduduk. Sebelum admin melakukan pencarian, admin terlebih dahulu memasukkan id penduduk ke dalam kotak pesan seperti pada gambar 27 di bawah ini.



Gambar 27 : Tampilan Cari Data

Jika tombol edit ditekan maka berfungsi untuk memperbaharui data-data penduduk di dalam database.



Gambar 28 : Tampilan Edit Data

Jika tombol biodata ditekan akan muncul form yang berisi biodata diri penduduk yang dicari sesuai dengan id penduduk tersebut. Berikut adalah gambar tampilan biodata diri penduduk.



Gambar 29 : Tampilan Biodata

Jika tombol keluar ditekan akan muncul kotak pesan “Apakah anda yakin keluar dari form input penduduk”, jika Yes maka akan kembali ke form menu. Di bawah ini adalah gambar 30 tampilan pada saat akan keluar dari form input penduduk.



Gambar 30 : Tampilan Keluar Form

Di bawah ini adalah gambar 31 tampilan dari form input data KK.



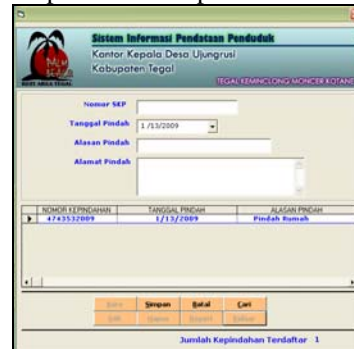
Gambar 31 : Form Input Data Kartu Keluarga

Gambar 32 di bawah ini adalah tampilan dari form input data surat pendatang.



Gambar 33 : Form Input Data Surat Pendatang

Gambar 34 di bawah ini adalah tampilan dari form input data surat pindah.



Gambar 34 Form Input Data Surat Pindah

Gambar 35 di bawah ini adalah tampilan dari form input data surat kelahiran.

NOMOR KELAHIRAN	TEMPAT KELAHIRAN	PENCAT KELAHIRAN
01011963	Rumah Rumah Bersalin	Dukun
02011965	Rumah Bersalin	Bidan/Perawat
04011965	Rumah Bersalin	Dokter
05011967	Rumah Bersalin	Bidan/Perawat

Gambar 35 : Form Input Data Surat Kelahiran

Gambar 36 di bawah ini adalah tampilan dari form input data surat kematian.

Nomor Kematian	Nomor Penduduk	Nama	Tanggal Kematian
000114032008	10008	Mawarni	3/2/2008

Gambar 37 : Form Input Data Surat Kematian

Gambar 38 adalah tampilan dari form pencarian sebagai berikut.

ID Penduduk	Nama Penduduk	Nama Ayah	Nama Ibu
100001	Suryand	Pudjo	Suryand
100002	Suryand	Suryand	Suryand
100003	ABD I Laksana	Suryand	Suryand
100004	Widayand	Suryand	Suryand
100005	Widayand	Abdul Wahid	Abdul Wahid
100006	Widayand	Abdul Wahid	Abdul Wahid
100007	Widayand	Abdul Wahid	Abdul Wahid
100008	Widayand	Abdul Wahid	Abdul Wahid
100009	Widayand	Abdul Wahid	Abdul Wahid
100010	Widayand	Abdul Wahid	Abdul Wahid
100011	Widayand	Abdul Wahid	Abdul Wahid
100012	Widayand	Abdul Wahid	Abdul Wahid
100013	Widayand	Abdul Wahid	Abdul Wahid
100014	Widayand	Abdul Wahid	Abdul Wahid
100015	Widayand	Abdul Wahid	Abdul Wahid
100016	Widayand	Abdul Wahid	Abdul Wahid
100017	Widayand	Abdul Wahid	Abdul Wahid
100018	Widayand	Abdul Wahid	Abdul Wahid
100019	Widayand	Abdul Wahid	Abdul Wahid
100020	Widayand	Abdul Wahid	Abdul Wahid

Gambar 39 : Form Pencarian Kategori

Pada *interface output* Sistem Informasi Pendataan Penduduk meliputi : Laporan Kependudukan, Laporan Kartu Keluarga, Laporan Surat Pdatang, Laporan Surat Pindah, Laporan Surat Lahir, Laporan Surat Kematian, Laporan Demografi, Laporan Statistik, Laporan Data Kepala Keluarga, Laporan Data Penduduk Lahir, Laporan Data Penduduk Mati, Laporan Data Penduduk Pindah, dan Laporan Data Penduduk Masuk/Pendatang, Laporan Grafik Perkembangan, Laporan Grafik Jenis Kelamin, Grafik Agama, Grafik Pendidikan, Grafik Status Perkawinan.

Report pendataan laporan data penduduk yang akan ditampilkan pada Sistem Informasi Pendataan Penduduk seperti gambar 40 berikut ini.

No. KK	Nama	Survivor
33281100000000

Gambar 40 : Laporan Data Penduduk

Report pendataan laporan kartu keluarga yang akan ditampilkan pada Sistem Informasi Pendataan Penduduk seperti gambar 41 di bawah ini.

No. KK	Nama Kepala Keluarga	Tanggal Masa Berlaku
33281100000000	...	3/15/2011
332811000404004	...	3/15/2011
332811000202002	...	1/6/2012

Gambar 41 : Laporan Kartu Keluarga

Report pendataan laporan surat pendatang penduduk yang akan ditampilkan pada Sistem Informasi Pendataan Penduduk seperti gambar 42 berikut ini.

No. Pendatang	Tgl. Masuk	Pekerjaan	Alamat Asal
578121009	5/11/2009	Pekerjaan	3. Nomor No.23 RT.01 RW.01 Desa Karang Gondang, Karanganyar

Gambar 42 : Laporan Surat Pendatang

Report pendataan laporan surat pindah yang akan ditampilkan pada Sistem Informasi Pendataan Penduduk seperti gambar 43 di bawah ini.

No. Pindah	Tgl. Pindah	Pekerjaan	Alamat Pindah
443842009	5/15/2009	Pekerjaan	3. Desa Samba No.36 Karanganyar

Gambar 43 : Laporan Surat Pindah

Report pendataan laporan surat kelahiran yang akan ditampilkan pada Sistem Informasi Pendataan Penduduk seperti gambar 43 berikut ini.

Laporan Data Penduduk Pendaftar
Tanggal Cetak : Sabtu, 11 January 2009

NAMA PENDUK	NOBUK DATANG	TGL DATANG	ALAMAT ASAL
Wawaha Termit	079332004	2/27/2004	Jl. Kambaja No.33 Debong Lor
Agus Karna	079332004	2/27/2004	Jl. Kambaja No.33 Debong Lor
Dude Harfina	079332004	2/27/2004	Jl. Kambaja No.33 Debong Lor
Alisa Subandono	079332004	2/27/2004	Jl. Kambaja No.33 Debong Lor
Yusuf Suwandri	079332004	2/27/2004	Jl. Kambaja No.33 Debong Lor
Agus Karna	079332009	2/12/2009	Jl. Hanner No.33 RT 02 RW 03
Manto	079332009	1/11/2009	Jl. Hanner No.33 RT 01 RW 03

Gambar 51 : Laporan Data Pendaftar

Report laporan data penduduk tidak memiliki KTP berdasarkan umur yang akan ditampilkan pada Sistem Informasi Pendataan Penduduk seperti gambar 52 di bawah ini.

Laporan Data Penduduk Tidak Memiliki KTP Berdasarkan Umur
Tanggal Cetak : Sabtu, 11 January 2009

NAMA PENDUK	ID PENDUK	TEMPAT LAHIR	TGL LAHIR	JENIS
Zainal	10007	Brebes	2/21/1960	Laki-Laki
Wunah	10008	Brebes	4/5/1963	Perempuan
Alisa Subandono	10017	Pemalang	4/11/1984	Perempuan
Dude Harfina	10018	Pemalang	9/9/1986	Laki-Laki
Agus Karna	10019	Kendal	9/20/1989	Perempuan
Adi Faruz	10010	Tegal	4/12/1977	Laki-Laki

Gambar 52 : Laporan Data Penduduk Tidak Memiliki KTP

Report laporan data penduduk tidak memiliki KK yang akan ditampilkan pada Sistem Informasi Pendataan Penduduk seperti gambar 53 di bawah ini.

Laporan Data Penduduk Tidak Memiliki Kartu Keluarga
Tanggal Cetak : Sabtu, 11 January 2009

NAMA PENDUK	ID PENDUK	JENIS	ALAMAT
Adi Faruz	10010	Laki-Laki	Jl. Anggrek No.21
Ruben Sinta	10011	Laki-Laki	Jl. Guren No.34
Lis Antaria	10012	Perempuan	Jl. Jambay No.24
Siska	10009	Laki-Laki	Jl. Kambaja No.22 RT 01 RW 02
Edi Wicaksono	10020	Laki-Laki	Jl. Mangga No.22
Deswita	10021	Perempuan	Jl. Mangga No.22
Sarah Azzahra	10013	Perempuan	Jl. Mangga No.23
Lumina	10006	Perempuan	Jl. Mangga No.40 RT 01 RW 05
Zainal	10007	Laki-Laki	Jl. Mangga No.40 RT 01 RW 05
Eran Gunawan	10019	Laki-Laki	Jl. Pajang No.23
Agus Karna	10014	Perempuan	Jl. Kambaja No.34

Gambar 53 : Laporan Data Penduduk Tidak Memiliki KK

Report laporan grafik data penduduk berdasarkan jenis kelamin yang akan ditampilkan pada Sistem Informasi Pendataan Penduduk seperti gambar 54 di bawah ini.



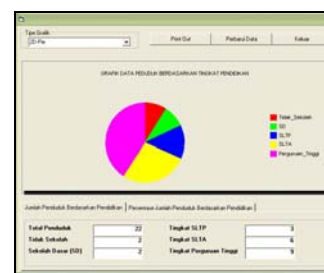
Gambar 54 : Laporan Grafik Jenis Kelamin

Report laporan grafik data penduduk berdasarkan agama yang akan ditampilkan pada Sistem Informasi Pendataan Penduduk seperti gambar 55 di bawah ini.



Gambar 55 : Laporan Grafik Agama

Report laporan grafik data penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang akan ditampilkan pada Sistem Informasi Pendataan Penduduk seperti gambar 56 di bawah ini.



Gambar 56 : Laporan Grafik Pendidikan

Report laporan grafik data penduduk berdasarkan status perkawinan yang akan ditampilkan pada Sistem Informasi Pendataan Penduduk seperti gambar 57 di bawah ini.



Gambar 57 : Laporan Grafik Status Perkawinan

Dalam pengujian program ini penulis menjalankan program yang telah dibuat kemudian mengisikan data-data sesuai dengan field yang ada. Penulis kemudian mengecek satu persatu masukkan seperti proses simpan, edit, cari, baru, dan lainnya.

Dilakukan pengujian, yang pertama mengenai login yaitu dengan memasukkan username dan password : admin dan password "sippen" dari hasil pengujian tersebut telah berhasil.

Selanjutnya dilakukan pengujian pada input pendataan penduduk dan surat kependudukan, meliputi input data penduduk, input data kartu keluarga, input data surat

pendatang, input data surat pindah, input data surat kelahiran, dan input data surat kematian. Untuk pengujian dari masing-masing *form* pendataan penduduk dan *form* pendataan surat kependudukan telah berhasil dilakukan.

Pada laporan telah berhasil ditampilkan yaitu meliputi laporan data penduduk sebagai laporan utama, laporan daftar kartu keluarga, laporan surat pendatang, laporan surat pindah, laporan surat kelahiran, laporan surat kematian, laporan statistik, laporan data kepala keluarga, laporan data kelahiran penduduk, laporan data kematian penduduk, laporan data perpindahan penduduk, laporan data penduduk masuk/datang, dan laporan grafik penduduk berdasarkan kategori tertentu.

7. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan pada laporan ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Pada Kantor Kepala Desa Ujungrusi Kab. Tegal ini menggunakan *Visual Basic 6.0* dan *MS Access* sebagai *database*, karena *Visual Basic 6.0* adalah sarana pembuat program yang lengkap namun mudah digunakan. Siapapun yang bisa menggunakan *Windows* bisa membuat program dengan *Visual Basic* ini. Sedangkan untuk *MS Access* tidak membutuhkan memori yang begitu banyak dan mudah digunakan.
2. Informasi yang ditampilkan pada sistem Informasi Pendataan Penduduk adalah informasi data kependudukan, data kartu keluarga, data kartu kependudukan, data perpindahan, data kelahiran, dan data kematian.
3. Dengan adanya sistem terkomputerisasi di Kantor Kepala Desa Ujungrusi Kab. Tegal, informasi tentang data kependudukan dan surat-surat kependudukan dapat diperoleh dengan cepat dan akurat daripada sistem manual yang ada sebelumnya.

8. Daftar Pustaka

1. Abdul Kadir, 2003, *Pengenalan Sistem Informasi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
2. Andi, 2003, *Aplikasi Database dan Crystal Report pada Visual Basic 6.0*, Andi Offset, Yogyakarta.
3. Bunafit Nugroho, 2004, *Database Relasional dengan MySql*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
4. Kok Yung, 2002, *Database dengan VB 6.0 dan Perintah SQL*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
5. Tjandra Kurniawan, 2004, *Tip Trik Unik Visual Basic 6.0*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

6. Uus Rusmawan, 2007, *Koleksi Program VB 6.0 Konsep ADO untuk Tugas Akhir dan Skripsi*, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta.